

## BAB V PENUTUP

### 5.1 Kesimpulan

Berdasarkan analisa yang telah dilakukan dan dijelaskan pada pembahasan, maka dapat disimpulkan sebagai berikut.

1. Berfokus kepada usability dari sistem atau produk *Legion Design System* ini diketahui bahwa *Legion Design System* memiliki tingkat usability dengan skor 59, sehingga berdasarkan tiga indikator SUS yaitu *Acceptability Ranges* masuk ke kategori *Marginal Low*, *Grading Scales* masuk ke kategori F, dan *Adjective Rating* masuk ke kategori OK.
2. Setelah dilakukan penelitian maka diketahui tingkat adopsi yang cukup rendah dari hasil penyebaran kuesioner *System Usability Scale* kepada responden dengan masih banyak ditemukannya bug, terlalu sedikitnya component yang bisa digunakan, belum adanya sinkronisasi antara tim *programmer* dan desainer dari *Legion Design System* untuk update, dan lain - lain. Sehingga diperlukan adanya perbaikan dari sisi sinkronisasi dan *update* yang dilakukan secara berkali, serta diperlukannya pengembangan lagi baik dari sisi ketersediaan *component*, *pattern*, dan *foundation* yang disediakan oleh Legion untuk diadopsi oleh para programmer dan desainer di *Tribe/Product* lain.

### 5.2 Saran

Berdasarkan kesimpulan diatas maka didapatkan saran untuk pengembangan selanjutnya dari *Legion Design System*, sebagai berikut.

1. Saran yang dapat peneliti berikan terhadap pihak Legion adalah dengan mempertimbangkan usulan peneliti untuk menambahkan halaman review ini, sehingga dapat membantu pengguna baru yang ingin menggunakan *Legion Design System* dapat terdorong dengan review yang ada dan juga dapat meningkatkan Tingkat adopsi dari *Legion Design System* itu sendiri di lingkup Telkom Indonesia.
2. Hal lain yang peneliti harapkan adalah adanya guideline atau buku petunjuk sehingga dapat memudahkan pengguna baru ataupun pengguna lama yang ingin menggunakan Legion dapat terbantu dengan adanya arahan yang jelas sehingga dapat memikat pengguna baru dengan *Legion Design System* yang ternyata sangat mudah digunakan dan dapat membantu dalam time efficiency dan juga cost efficiency.
3. Pembuatan fitur halaman review yang peneliti usulkan juga dapat dilakukan untuk mendorong tingkat kepercayaan *programmer* dan desainer untuk menggunakan *Legion Design System* dalam proses pengembangan sebuah produk. Pada halaman review ini peneliti juga menampilkan pengalaman pengguna setelah menggunakan *Legion Design System* berupa masukan dan saran, yang nantinya akan menjadi halaman baru dari situs Legion yang sudah ada dengan domain <https://legion.telkom.design/> yang diharapkan dapat memberikan gambaran bagi pengguna baru untuk bisa memanfaatkan *Legion Design System* dalam pengembangan produknya.
4. Sosialisasi dari Legion sendiri juga bisa dilakukan dengan adanya *knowledge sharing* atau *workshop* yang diadakan bersama Tribe/Product lain untuk memperkenalkan Legion sebagai sebuah produk yang bisa memudahkan *programmer* dan desainer pada

proses pengembangan produk baru atau yang sudah ada, serta dapat memberikan sebuah ciri khas dan juga estetika yang dapat menarik bagi *user* nantinya. Pembuatan guideline juga bisa dilakukan sehingga tingkat usability dan juga adopsi dari *Legion Design System* yang ditujukan untuk meningkatkan efisiensi baik dari time efficiency hingga cost efficiency dalam proses pengembangan suatu produk dapat berjalan sesuai dengan tujuan *Legion Design System* semestinya dan dapat ditingkatkan lagi.